

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang digunakan peneliti itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan yang bekerja pada PT Batamitra Sejahtera dengan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan metode *Purposive sampling* yaitu dengan mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu, sesuai dengan syarat yang diminta dalam ciri-ciri sampel yang diharapkan.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui metode kuesioner, dan studi pustaka. Skala pengukuran dan metode pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Pengambilan data melalui penyebaran kuesioner dilakukan pada PT Batamitra Sejahtera di Batam.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independent

Variabel Dalam penelitian adalah motivasi (X_1) dan kompensasi (X_2) adalah dorongan atau daya penggerak kepada para bawahan agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan ketrampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

c

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi	Motivasi berasal dari kata Latin <i>Movere</i> yang berarti dorongan atau gerakan. Motivasi (motivation) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan pada bawahan khususnya. (Hasibuan, 2016: 141)	Kebutuhan Fisologis Kebebutuhan keamanan Kebutuhan sosial Kebutuhan harga diri	Likert
2	Kompensasi	Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Artinya perusahaan akan memberikan balas jasa	Penawaran Dan Permintaan Tenaga Kerja Oragnisasi Buruh Kemampuan untuk membayar karyawan. Produktivitas Kompensasi Biaya hidup Pemerintah	Likert

		kepada seluruh karyawan yang terlibat di dalamnya balas jasa yang diberikan merupakan kewajiban perusahaan atas jerih payah yang diberikan kepada perusahaan selama bekerja. (Kasmir, 2016: 233)	Pemerintah	
3	Kinerja	Kinerja merupakan konsep yang Sangat abstrak dan memerlukan pendefinisian tertentu dengan menyebutkan atributnya secara rinci dan lengkap. konsep kinerja lebih banyak bersifat kontekstual padahal setiap konteks mempunyai indikator yang berbeda-beda. (Kasmir, 2016: 81)	Jumlah pekerjaan pekerjaan. Kualitas pekerjaan Ketepatan waktu Kehadiran Kemampuan kerja sama	Likert

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Satori & Komariah (2012: 46) populasi objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berkenaan dengan subjek dan objek berkenaan dengan “siapa” dan “apa” siapa yang akan diteliti berkaitan dengan orang yang berada di pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti. Sedangkan “apa” yang akan diteliti merujuk pada isi yaitu “data apa”, cakupannya (*scope*) dan juga waktu.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 119) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan

3.3.2 Sampel

Menurut (Sanusi, 2012) Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi. Penelitian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kriteria pengambilan sampel tersebut adalah karyawan yang bekerja pada PT Batamitra Sejahtera di batam. Selain itu untuk mendapatkan sampel yang benar, maka dipakai lah rumus Slovin.

$$\eta = \frac{N}{1 + N (\sigma^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber: Sanusi (2012:101)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (total populasi 150 orang)

α = Toleransi ketidak telitian (0,05)

berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + na^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)^2}$$

$$sn = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 110 \text{ Responden}$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan PT Batamitra Sejahtera Batam. Dari jumlah populasi sebesar 150 karyawan. Dengan toleransi ketidak telitian dengan kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi sebesar 5% maka didapat jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah 109,09 responden atau dibulatkan menjadi 110 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Merupakan pengumpulan data dengan cara subyek yang diteliti mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan datanya menggunakan konsep skala Likert. Pada skal likert ini responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda ceklist. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten.

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara dimana penulis merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Wibowo (2012: 24) analisis deskriptif atau statistik deskriptif merupakan statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya, meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.5.2.1 Uji Validitas data

Menurut Wibowo (2012: 35) Uji validitas data yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, dari uji ini dapat diketahui apakah item item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana

perbedaan didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti.

Valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak diukuer. Suatu alat pengukur yang valid bukan hanya mampu menyiratkan data dengan akurat namun juga harus mampu memberikan gambaran yang cermat dan tepat mengenai data tersebut.

Yang perlu diperhatikan dalam pengukuran untuk mencari ke-valid-an suatu alat ukur adalah bahwa alat pengukur tersebut valid untuk tujuan yang diharapkan. Sehingga seorang peneliti harus dengan cermat dan spesifik perlu menyebutkan sebuah alat pengukur adalah valid pada tujuan dan kasus yang spesifik

Uji validitas yang dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pertanyaan butir dengan skor total pengamatan dengan menggunakan rumus korelasi:

$$\frac{r_{ix}\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]}}$$

Rumus 3.2 Koefisien Korelasi Perason Product

Sumber: (Agung Edy Wibowo, 2012: 52)

diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item Dinyatakan valid

- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan yang dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Wibowo (2012: 52) dalam Azwar (1999) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hal pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat di percaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode *cronbach's Alpha*. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas

Sumber: (Agung Edy Wibowo, 2012: 52)

Keterangan:

R_n = Reliabilitas instrumen

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

A_1^2 = varian total

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika nilai lebih besar dari pada nilai kritis *product moment* atau nilai r tabel. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batas penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 dianggap baik.(Agung Edy Wibowo, 2012: 53) dalam (sekaran 1992). Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas berikut ini:

Tabel 3.3 Koefisien Indeks Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0.20	Sangat Rendah
2	0.20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Agung Edy Wibowo, 2012: 53)

3.6 Uji Asumsi Dasar

Menurut (Priyatno, 2010) Rangkaian uji asumsi klasik digunakan dengan maksud untuk mengetahui bahwa setiap variabel penelitian telah memiliki keakuratan atau kehandalan, untuk mengetahui apa itu model yang digunakan dalam regresi benar-benar yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik regresi.

Analisis akhir data akhir untuk pengujian hipotesis akan dilakukan dengan bantuan metode regresi linear berganda, tetapi sebelum elakukan analisis regresi kinear berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda

digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji, uji normalitas, multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012: 61) uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang tidak berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *Bell-Shaped Curve*.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan, analisis *C Square* dan juga menggunakan nilai kolmogorof smirnof.

3.6.2 Uji Kolmogorof Smirnov

Uji kolmogorov smirnov dilakukan untuk lebih meyakinkan bahwa data benar-benar memiliki distribusi normal dengan menggunakan pendekatan *numeric*. yaitu mengambil keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan, nilai kolmogorof smirnof dinyatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikan $> 0,05$ Wibowo (2012: 69)

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji multikolonieritas

Menurut Wibowo (2012: 87) gejala multikolonieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolonieritas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolonieritas adalah dengan menggunakan atau melihat *Tool* uji yang dibuat *Variance Inflation Factor (VIF) <10*.

Metode yang lain digunakan adalah dengan mengorelasikan antar variabel bebasnya, bila nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih besar dari 0,5 maka dapat ditarik kesimpulan model pemasaran tersebut tidak mengandung multikolinieritas.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wibowo (2012: 93) Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan misalnya metode barlett dan rank spearman " ρ ", metode grafik park gleyser. Metode grafik park gleyser.

3.7 Uji Pengaruh

3.7.1 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Wibowo,(2012: 126) model analisis linear berganda berpandu dengan sendirinya menyatakan bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan dependen. serta dapat mempengaruhi nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika suatu kondisi terjadi. Nika kondisi tersebut adalah

naik atau turunnya nilai masing-masing variabel independen itu sendiri yang disajikan dalam model regresi.

3.7.1.1 Uji t

Menurut Priyatno (2010) Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen secara individual menerangkan variasi variable dependen dalam penelitian uji T ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi dan kompensasi secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probability sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan aturan sebagai berikut:

$$T \text{ Hitung} = \frac{B_i}{S_{bi}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Sumber: (Priyatno, 2010: 68)

Keterangan :

B_i = Koefisien regresi variabel i

S_{bi} = Standar error variabel

Uji T digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel motivasi (X_1) dan kompensasi (X_2) benar benar berpengaruh terhadap variabel (Y) kinerja karyawan secara terpisah atau parsial.

3.7.1.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 (Motivasi), X_2 (Kompensasi) benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel variabel Y (Kinerja karyawan)

H_1 . Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Batamitra Sejahtera Batam

H₂. Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Batamtra Sejahtera Batam

H₃. Motivasi dan Kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Batamtra Sejahtera Batam

(Priyatno, 2010). F hitung dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2/k}{1-R^2/(n-k-1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: (Priyatno, 2010: 67)

Keterangan :

R²= Koefisien determinasi

N= jumlah data atau kasus

K= jumlah variabel independen

3.7.1.3 Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumngan pengaruh variabel independen dalam model regresi yang serentak terhadap variabel dependen . koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap

variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Rumus mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1}) + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1} \cdot ry_{x_2}) \cdot (rx_{1x_2})}{1 - (rx_{1x_2})^2}$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi

Sumber: (Priyatno, 2010: 66)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

ry_{x_1} = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_2 dengan Y

rx_{1x_2} = korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan X_2

3.8 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penyusunan penelitian ini memerlukan data yang relevan dengan objek yang diteliti, sehingga dalam rangka pengumpulan data, penulis mengadakan penelitian di PT Batamitra Sejahtera Batam yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso, kawasan industri, Tanjung Uncang, Batam-Kepulauan Riau.

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Batamitra Sejahtera Batam yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso, kawasan industri, Tanjung Uncang, Batam-Kepulauan Riau.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian (2018)																				
Keterangan	Maret		April		Mei				Juni				Juli				Agustus			
	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Pengajuan Surat Penelitian			■	■																
Pengambilan Surat Balasan					■															
Penyebaran Kuesioner							■													
Pengumpulan Data									■	■	■									
Pengelolaan Data													■	■						
Bimbingan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi																			■	
Pengumpulan Softcover																			■	

Sumber: Tabel oleh peneliti